

# ANALYSIS OF KNOWLEDGE COMPETENCE OF PERSONALITY DISTRICT TEACHERS ECD FIFTY CITY PEKANBARU

Desi Ariyani, Zulkifli, Ria Novianti

desiariyanipaud@gmail.com (085271952287), pakz-ul\_n@yahoo.co.id, decihazli79@gmail.com

Teacher Education Program Early Childhood Education  
The Faculty of Education  
University of Riau

***Abstract:** This study aimed to determine the knowledge of personal competence early childhood teachers in the district Fifty Pekanbaru. The population and the sample in this study were all early childhood teachers who trained S1 counted 70 people. The data collection techniques were used to test. Data analysis techniques in this study with a percentage formula. The survey knowledge of personal competency early childhood teachers in the district Fifty Pekanbaru overall indicator score obtained in 1481 with a rate of 91.95% in the very good category. Although the positions of each indicator, the indicator acts as per the norm, religious, legal, social and national culture of Indonesia achieved a rate of 93.21% in the very good category, presenting the indicators yourself as a person who is honest, noble, and an example for early childhood and community-acquired percentage of 93.42% in the very good category, the indicators present itself as a stable, stable, mature, wise, prudent and beribawa achieved a rate of 92.57% in the very good category, showing work ethic, high responsibility, self-confidence, and are proud to be a teacher obtained a percentage of 90.57% in the very good category, enforcing the code of ethics of teachers achieved a rate of 90% in the very good category.*

***Keywords:** Knowledge, Competence Personality*

# **ANALISIS PENGETAHUAN TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAUD DI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU**

**Desi Ariyani, Zulkifli, Ria Novianti**

desiariyanipaud@gmail.com (085271952287), pakz-ul\_n@yahoo.co.id, decihazli79@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru PAUD yang berpendidikan S1 berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru secara keseluruhan indikator diperoleh skor 1481 dengan persentase 91,95% berada pada kategori sangat baik. Sedangkan dilihat dari masing-masing indikator, indikator bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia diperoleh persentase sebesar 93,21% berada pada kategori sangat baik, indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat diperoleh persentase sebesar 93,42% berada pada kategori sangat baik, indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan beribawa diperoleh persentase sebesar 92,57% berada pada kategori sangat baik, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru diperoleh persentase sebesar 90,57% berada pada kategori sangat baik, menjunjung tinggi kode etik guru diperoleh persentase sebesar 90% berada pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kompetensi Kepribadian

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak berharap dan mendapatkan kesempatan untuk selalu berkembang dalam pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 dalam pasal 28 C ayat (1) yang berbunyi: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia hingga menjadi salah satu unsur pendukung suatu kejadian bangsa. Majunya suatu bangsa dapat dilihat dari berkembang atau tidaknya suatu sistem pendidikan di negara tersebut. Hal ini menjadi bukti bahwa pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bernegara dan berbangsa. Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembangunan suatu negara karena negara yang maju sudah pasti memiliki mutu pendidikan yang sangat baik. Karena jika negara mempunyai generasi penerus yang cerdas pasti para penerus akan memperbaiki pembangunan terhadap negaranya. Maka pendidikan sangatlah penting untuk menentukan kedudukan suatu bangsa.

Salah satu komponen yang paling berpengaruh dalam menentukan kelancaran proses pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan adalah pendidik (guru). Guru merupakan orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013). Guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik-pendidik yang keprofesionalnya dapat diandalkan. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa banyak tergantung pada kemampuan belajar guru. Apabila guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka akan membawa dampak peningkatan iklim belajar mengajar yang baik.

Pendidik PAUD adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan tertentu. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi guru.. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru PAUD menyatakan bahwa dalam kompetensi kepribadian memiliki indikator sebagai berikut: bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, bijaksana, dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, bertanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru, menjunjung tinggi kode etik guru.

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Mulyasa (2012) mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi teladan bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis amati di beberapa TK Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yaitu: dalam menghadapi anak guru masih belum dapat mengontrol emosinya dengan baik seperti ketika menghadapi anak yang lambat dalam belajar guru memarahi anak menggunakan suara dengan nada yang keras dan membentak anak sehingga anak menjadi tidak percaya diri dan takut yang akan berdampak pada turunnya minat anak untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Jamil (2013) poin pengertian kompetensi kepribadian adalah memiliki kepribadian yang dewasa, dimana kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Selain itu terhadap anak yang sulit untuk diatur guru masih kurang baik dalam memberikan pengertian seperti kurang lembut dan kurang penuh kasih sayang ketika memberi pengertian kepada anak. Di lapangan penulis juga mengamati masih ada guru PAUD yang terlambat datang ke sekolah, seharusnya guru terlebih dahulu datang ke sekolah untuk menyambut kedatangan anak, disini terlihat bahwa guru tidak bisa memberikan contoh teladan bagi anak, sementara di dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 seorang guru yang memiliki kompetensi kepribadian adalah menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, barakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru yang dibatasi pada pengetahuan guru dengan judul "Analisis Pengetahuan Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru".

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, dimana populasi berjumlah 70 guru. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah guru PAUD Kecamatan Lima Puluh yang berjumlah 70 orang. Instrumen yang digunakan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

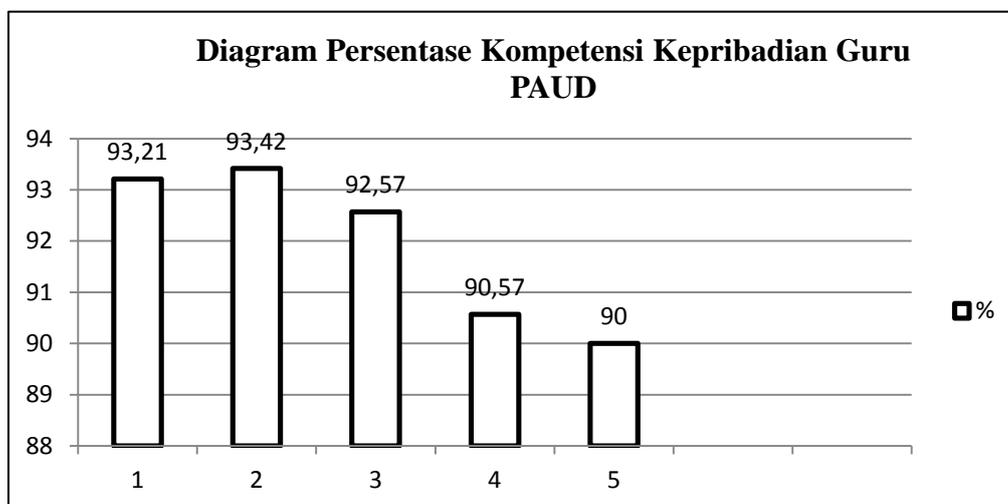
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	70	261	280	93,21	Sangat Baik
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat	70	327	350	93,42	Sangat Baik
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan beribawa	70	324	350	92,57	Sangat Baik
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	70	317	350	90,57	Sangat Baik
5	Menjunjung tinggi kode etik guru	70	252	280	90	Sangat Baik
$\Sigma$			1481	1610	91,95	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru sebanyak 70 guru memperoleh skor 1481 dengan persentase sebesar 91,95% berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 81-100%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ke dua yaitu sebesar 93,42% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik” sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ke lima yaitu sebesar 90% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Untuk gambar yang lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Analisis Pengetahuan tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAUD yang berpendidikan S1 di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD terdiri dari lima indikator. Indikator bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia memperoleh persentase 93,21% berada pada kategori sangat baik, indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi anak usia dini dan masyarakat memperoleh persentase 93,42% berada pada kategori sangat baik, indikator menampilkan diri sebagai pribadi mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa memperoleh persentase 92,57% berada pada kategori sangat baik, indikator menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru. memperoleh persentase 90,57% berada pada kategori sangat baik, dan indikator menjunjung tinggi kode etik guru memperoleh persentase 90% berada pada kategori sangat baik. Jadi secara umum pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 137 tahun 2014 kompetensi kepribadian memiliki lima indikator, adapun hasil analisis data pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pada indikator pertama yaitu bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 261 dengan persentase 93,21% dapat dikategorikan sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada butir soal nomor 1 dan 2 dengan persentase 94,28% berada pada kategori sangat baik sedangkan persentase terendah terdapat pada butir soal nomor 3 dengan persentase 91,42% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD sudah bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia dengan baik.

Hasil analisis data pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pada indikator yang ke dua yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat, guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 327 dengan persentase 93,42% dapat dikategorikan sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada butir soal nomor 5-8 dengan persentase 94,28% berada pada kategori sangat baik sedangkan persentase terendah terdapat pada butir soal nomor 9 dengan persentase 90% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD bisa menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat yang baik terhadap anak didiknya. Menurut Jamil (2013) guru harus jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi anak karena menjadi sorotan dan berperan sebagai penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua.

Hasil analisis data pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pada indikator ketiga yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa, guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 324 dengan persentase 92,57% dapat dikategorikan sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada butir soal nomor 12 dan 13 dengan persentase 94,28% berada pada kategori sangat baik sedangkan persentase terendah terdapat pada butir soal nomor 10 dengan persentase 90% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa dengan baik. Menurut Jamil (2013) kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya, kepribadian yang arif dan berwibawa dapat ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.

Hasil analisis data pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pada indikator keempat yaitu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru, guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 317 dengan persentase 90,57% dapat dikategorikan sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada butir soal nomor 15, 17, dan 19 dengan persentase 91,42% berada pada kategori sangat baik sedangkan persentase terendah terdapat pada butir soal nomor 16 dengan persentase 88,57% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru telah menunjukkan etos kerja yang baik, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru.

Hasil analisis data pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pada indikator kelima yaitu menjunjung tinggi kode etik guru, guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 252 dengan persentase 90% dapat dikategorikan sangat baik. Soal pada indikator ke lima ini memperoleh persentase yang sama yaitu 90% berada pada kategori sangat baik. pada indikator ke lima guru PAUD harus lebih menerapkan lagi kode etik guru karena menurut Mulyasa (2012) kode etik guru merupakan alat yang amat penting untuk pembentukan sikap profesional para anggota profesi keguruan.

Hasil analisis dari kelima indikator pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 1481 dengan persentase 91,95% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru telah bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan beribawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru, menjunjung tinggi kode etik guru dengan sangat baik. Ini disebabkan karena seluruh guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru telah mengetahui pengetahuan tentang kompetensi kepribadian dan memenuhi kualifikasi akademik sebagai guru PAUD sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 yaitu, guru yang S1 PAUD berjumlah 21 orang, S1 Pendidikan berjumlah 29 orang, dan S1 campuran berjumlah 23 orang.

Namun ternyata dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara pengamatan awal dan hasil penelitian. Temuan awal penulis menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru masih kurang baik, tetapi setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru sudah memiliki pengetahuan tentang kompetensi kepribadian yang sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena saat pengamatan awal hanya mengamati dalam jumlah yang kecil berbeda dengan jumlah sampel yang besar, serta hanya melihat pada beberapa indikator yang muncul saja seperti indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan beribawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru tidak melihat pada indikator kompetensi kepribadian secara keseluruhan, sehingga tidak mewakili gambaran kompetensi kepribadian secara keseluruhan.

Kompetensi kepribadian guru yang sangat baik itu perlu dipertahankan, karena ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan sebagaimana diungkapkan oleh Nurzubaini (2014) yaitu pendidikan, usia, pengalaman, dan sumber informasi.

Serta faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi guru sebagaimana diungkapkan oleh Muhyi (2009) yaitu faktor internal meliputi: tingkat pendidikan, keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah, masa kerja, dan pengalaman kerja, tingkat kesejahteraan serta kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani, dan faktor eksternal meliputi: besar gaji dan tunjangan yang diterima, ketersediaan sarana dan media pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, kegiatan pembinaan, serta peran masyarakat.

Teori yang diungkapkan oleh Jamil (2013) bahwa guru yang memiliki pengetahuan tentang kompetensi kepribadian yang baik akan mempengaruhi cara mengajar guru sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dadi (2013) juga mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kualitas pembelajaran bagi peserta didik artinya guru tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan makna terhadap proses pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan untuk peningkatan kualitas pribadi peserta didik. Untuk itu setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis data pada indikator bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia memperoleh skor 261 dengan persentase 93,21% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD telah bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia.
2. Hasil analisis data pada indikator menampilkan diri sebagai perilaku jujur, berakhlak mulia, teladan bagi anak usia dini dan masyarakat memperoleh skor 327 dengan persentase 93,42% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD bisa menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat yang baik terhadap anak didiknya. Guru harus jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi anak karena menjadi sorotan dan berperan sebagai penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua.
3. Hasil analisis data pada indikator menampilkan diri sebagai perilaku jujur, berakhlak mulia, teladan bagi anak usia dini dan masyarakat memperoleh skor 324 dengan persentase 93,42% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan beribawa dengan baik. Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya, kepribadian yang arif dan berwibawa dapat ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.
4. Hasil analisis data pada indikator Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru memperoleh skor 317 dengan persentase 90,57% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru telah menunjukkan etos kerja yang baik, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru.

5. Hasil analisis data pada indikator menjunjung tinggi kode etik guru memperoleh skor 252 dengan persentase 90% berada pada karegori sangat baik. Artinya guru PAUD dapat menjunjung tinggi kode etik guru, tetapi guru PAUD harus lebih menerapkan lagi kode etik guru karena kode etik guru merupakan alat yang amat penting untuk pembentukan sikap profesional para anggota profesi keguruan.
6. Secara keseluruhan pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memperoleh skor 1481 dengan persentase 91,95% berada pada kategori sangat baik. Artinya guru sudah bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan beribawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru, menjunjung tinggi kode etik guru dengan sangat baik.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru  
Guru harus mempertahankan dan latihan mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Karena sebagai guru harus dapat menjadi model dan tauladan bagi peserta didiknya.
2. Bagi mahasiswa  
Mahasiswa yang menjadi calon guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan menambah pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru yang diperlukan sebagai seorang guru sehingga dapat menjiwai dan melaksanakan tugas dengan baik dan bermutu.
3. Bagi peneliti yang lain  
Peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan baik dalam meneliti kompetensi guru dengan mempertimbangkan sisi atau aspek lain yang perlu diteliti serta menggunakan metode penelitian atau instrument yang baru agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta
- Amsal Bakhtiar. 2012. *Filsafat Ilmu*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Diva Press. Yogyakarta

- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Alfabeta. Bandung
- J.B Situmorang dan Winarno. 2009. *Pendidikan Profesi & Sertifikasi Pendidik*. SMK. Klaten
- Jalaludin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muhyi. 2009. Konsep Al-Qur'an Tentang Kompetensi Guru. Skripsi tidak Dipublikasikan. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosdakarya. Bandung
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Nurzubaini. 2014. Pengetahuan Kepala Sekolah Tentang Supervisi Pendidikan Di TK SE-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Kalam Mulia. Jakarta
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137. 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Surajiyo. 2009. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Susilawati. 2014. Hubungan Kompetensi Kepribadian Terhadap Disiplin Guru di TK Sekecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Skripsi tidak dipublikasikan. STKIP AISIYAH. Pekanbaru.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabet. Bandung

Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakakarya. Bandung